

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas adalah kondisi kelebihan berat tubuh akibat tertimbunnya lemak, untuk pria dan wanita masing-masing melebihi 20% dan 25% dari berat tubuh (Rimbawan & Siagian 2004). Obesitas merupakan suatu kondisi inflamasi kronik tingkat rendah terutama pada *white adipose tissue* (WAT). Hal ini dibuktikan dengan adanya akumulasi makrofag pada jaringan WAT dan fungsi biologi adiposit (Wellen dkk, 2003). Ketidak seimbangan antara asupan energi dan pengeluaran energi menyebabkan terjadinya obesitas karena kelebihan energi tersebut disimpan dalam bentuk jaringan lemak (Wagesetiawan, 2007).

Penanda inflamasi yang dianggap terbaik saat ini adalah *high sensitivity C-Reactive Protein* (hsCRP) karena disintesis di hati dibawah kontrol *Inter Leukin-6* (sitokin adiposa) sebagai respon terhadap berbagai rangsangan inflamasi baik inflamasi akut (infeksi) maupun inflamasi kronik (pembentukan plak aterosklerosis). Pengukuran hsCRP merupakan prediktor terbaik untuk mengetahui risiko penyakit kardiovaskuler karena dapat memprediksi kejadian tromboembolik akibat aterosklerosis (Nyandak. *et al*, 2007).

Secara umum dampak yang ditimbulkan obesitas adalah gangguan psikososial, pertumbuhan fisik, gangguan pernapasan, gangguan endokrin. Obesitas yang menetap berakibat pada timbulnya hipertensi, penyakit jantung koroner, diabetes melitus dan lain sebagainya (Imam, 2005).

Masa remaja merupakan salah satu periode tumbuh kembang yang menentukan pada periode perkembangan berikutnya. Dalam kurun waktu lima tahun terjadi peningkatan insiden obesitas pada periode transisi antara remaja dan dewasa muda, yaitu dari 10,9% menjadi 22,1% (Sargowo & Andarini, 2011).

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa kadar hsCRP berkaitan erat dengan obesitas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Vereendra Kumar menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara hsCRP dan BMI (Vareendra, 2011). Penelitian terhadap 55 wanita obesitas dan 55 kelompok kontrol menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan pada lingkar pinggang dan hsCRP pada wanita obesitas dibanding kelompok kontrol (Nirmita. *et al* 2012).

Berdasarkan data-data tersebut diatas, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai perbedaan kadar hsCRP pada mahasiswa obesitas dan non obesitas Universitas Lampung tahun 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Obesitas adalah kondisi kelebihan berat tubuh akibat tertimbunnya lemak, untuk pria dan wanita masing-masing melebihi 20% dan 25% dari berat tubuh dan obesitas merupakan suatu kondisi inflamasi kronik tingkat rendah terutama pada *white adipose tissue* (WAT). Dampak yang ditimbulkan akibat obesitas adalah gangguan psikososial, pertumbuhan fisik, gangguan pernafasan, gangguan endokrin. Obesitas yang menetap berakibat pada timbulnya hipertensi, penyakit jantung koroner, diabetes melitus dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rerata kadar hsCRP mahasiswa obesitas dan non obesitas Universitas Lampung tahun 2013 ?
2. Adakah perbedaan kadar hsCRP mahasiswa obesitas dan non obesitas Universitas Lampung tahun 2103 ?
3. Adakah hubungan antara obesitas dengan kadar hsCRP pada mahasiswa Universitas Lampung tahun 2013 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui perbedaan kadar hsCRP mahasiswa obesitas dan non obesitas Universitas Lampung Tahun 2013.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui rerata kadar hsCRP mahasiswa obesitas dan non obesitas Universitas Lampung tahun 2013.
2. Mengetahui hubungan antara obesitas dengan kadar hsCRP pada mahasiswa Universitas Lampung tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini juga memiliki kegunaan akademis yaitu :

1. Bagi Peneliti
Untuk ilmu pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.
2. Bagi Mahasiswa Universitas Lampung
Tempat penelitian ini dilaksanakan. Diharapkan sebagai tambahan pengetahuan kepada mahasiswa agar lebih memahami apa itu obesitas.
3. Bagi Institusi Pendidikan dan Masyarakat
Menambah pengetahuan, kepustakaan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.